

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Overweight atau berat badan lebih adalah suatu kondisi dimana berat badan mengalami kelebihan apa bila dibandingkan dengan berat badan ideal. Overweight dapat disebabkan karena penimbunan masa lemak atau karena masa otot. Overweight salah satu masalah kesehatan didunia dan seiring meningkatnya taraf kesejahteraan masyarakat. Diperkirakan lebih dari sepertiga penduduk dunia yang mengalami overweight. Berdasarkan indeks masa tubuh (IMT) untuk orang asia dinyatakan overweight bila $IMT > 25$ kg/m². Overweight disebabkan oleh asupan makanan yang berlebihan dan kurangnya aktivitas fisik. Perilaku makan yang tidak sehat berhubungan erat dengan timbulnya masalah kesehatan diusia lanjut. (Kusteviani, 2015)

Kelompok mahasiswa merupakan kelompok remaja yang rentan terhadap overweight. Selain perubahan pola hidup, seperti duduk terlalu lama, jarang berolahraga, merokok, mahasiswa juga cenderung memilih makanan siap saji, tidak cukup konsumsi buah dan sayur. (Kurdandi, dkk,2015)

Status gizi merupakan suatu bentuk keadaan kondisi tubuh seseorang yang bisa dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi didalam tubuh. Masalah pada status gizi adalah status gizi kurang dan berlebih. Pada daerah perkotaan cenderung mengalami masalah status gizi berlebih atau overweight. Overweight atau kegemukan mulai menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia, bahkan organisasi kesehatan dunia atau world health organization (WHO) menyatakan bahwa overweight merupakan suatu efidemi global dan dinyatakan sesuai masalah kronis terbesar pada orang dewasa. Menurut WHO menyatakan bahwa faktor resiko penyebab kematian nomor lima. Sedikitnya 2,8 juta penduduk meninggal pertahun akibat dari overweight dan obesitas. Angka overweight penduduk Indonesia terus meningkat dari tahun ketahun. Data riskesdas tahun 2013 menunjukkan prevalensi berat badan lebih penduduk 18 tahun keatas secara nasional adalah 13,5% dan obesitas 15,4%. Berdasarkan indeks masa tubuh dan jenis kelamin

menyebutkan bahwa angka overweight pada laki-laki sebesar 32,9%. (Kurdanti, dkk, 2015)

Indeks masa tubuh tidak dapat berdiri sendiri sebagai indicator overweight yang dapat memicu penyakit degenerative. Indeks masa tubuh merupakan indikator umum status gizi seseorang yang dapat dikategorikan pada underweight, normal, overweight dan obesitas, sedangkan waist hip rasio serta lingkaran pinggang merupakan indikator pengukuran distribusi lemak di daerah pinggang dan panggul yang dapat memicu overweight sentral dan penyakit degenerative. (Pramilya, 2013)

Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu dari wilayah yang ada Di Lampung Utara letaknya Di Jalan Lintas Tengah Sumatra. Perawat melakukan asuhan keperawatan pada keluarga tahap remaja putri dengan overweight dengan gangguan berat badan berlebih selama 4 hari pada tanggal 17-20 februari 2021 selama 60 menit. Saat melakukan pengkajian keluarga tidak mengetahui akibat dari overweight dan menganggap bahwa anak yang gemuk adalah anak yang sehat. Asuhan keperawatan ini dilakukan agar keluarga mengetahui dampak yang akan terjadi jika overweight tidak segera ditangani dan mengetahui cara mengatasi berat badan lebih. Asuhan keperawatan ini dilakukan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian jurnal asuhan keperawatan keluarga Holili pada 15 desember sampai 18 desember 2019 menggunakan intervensi yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang overweight, gizi seimbang dan pola hidup sehat didapatkan penurunan berat badan sebesar 2%. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Berat Badan Lebih Pada Keluarga Bapak H Khususnya Anak R Pada Tahap Remaja Dengan Overweight Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan keluarga berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Melaksanakan asuhan keperawatan berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya pada Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya pada Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara
- b. Merumuskan diagnosa asuhan keperawatan berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya pada Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara
- c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya pada Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara
- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya pada Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya pada Anak R Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan dan membuktikan cara

mengatasi berat badan lebih dan jadi bahan bacaan untuk institusi dan dapat bermanfaat untuk masyarakat Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan dapat mempraktikkan ilmu asuhan keperawatan serta menjadi pengalaman dan menjadi pedoman untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan berat badan lebih.

b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien berat badan lebih

c. Bagi pasien

Menambah pengetahuan keluarga dan jadi pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk meneruskan perawatan dan menerapkan cara-cara mengatasi berat badan lebih secara mandiri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan keluarga yang berfokus pada kebutuhan dasar yang dibatasi hanya melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yaitu melakukan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, rumusan masalah, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan sendiri dalam waktu 4 hari selama 60 menit pada keluarga Bapak H khususnya Anak R. Asuhan ini dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar fisiologi yang berfokus pada gangguan berat badan lebih tepatnya Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 17-20 Februari 2021.